



Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bei Tahun 2019 – 2024

Tia Oktariani, Ryan Elfahmi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

tiaoktariani85@gmail.com, dosen01363@unpam.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Penelitian dilakukan pada perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2024. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data sekunder dan metode pengumpulan data melalui website resmi Bursa Efek Indonesia, situs untuk melihat harga saham www.pasardana.id dan website masing – masing perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling. Terdapat 5 Perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garmen yang menjadi sampel penelitian. Metode analisis data menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik: uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi. Sedangkan uji hipotesis yang dilakukan adalah analisis regresi data panel dengan pendekatan Random Effect Model (REM) menggunakan program software E-Views 12 Student Version. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel struktur modal yang diukur dengan rasio Debt to Equity Ratio (DER) memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$, variabel Ukuran Perusahaan yang diukur dengan rasio Logaritma natural (Ln) tidak memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,0063 > 0,05$ dan variabel profitabilitas yang diukur dengan rasio Return On Equity (ROE) tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,0878 > 0,05$.

Kata kunci: Struktur Modal; Ukuran Perusahaan; Profitabilitas; Nilai Perusahaan

1. Latar Belakang

Penelitian ini menggunakan perusahaan sub sektor tekstil dan garmen karena perusahaan tersebut cukup mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia dan memiliki peluang yang cukup baik. Peningkatan pertumbuhan tersebut dapat menimbulkan dampak positif bagi setiap perusahaan tersebut karena dapat menarik calon investor untuk menanamkan modalnya di setiap perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang berdampak pada peningkatan laba dan harga saham sehingga nilai perusahaan meningkat.

Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat rasa percaya investor akan meningkat, baik itu karena nilai perusahaan saat ini maupun pada prospek perusahaan. Pada penelitian ini, pengukuran nilai perusahaan menggunakan rasio Price to Book Value (PBV). Brigham dan Houston (2015) menjelaskan bahwa Price to Book Value (PBV) adalah perbandingan antara saham dengan nilai buku per lembar saham. Semakin tinggi PBV, maka semakin tinggi pula tingkat kemakmuran dari para pemegang saham yang merupakan tujuan utama suatu perusahaan. Berikut ini tabel hasil perhitungan nilai perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garmen tahun 2019 – 2024 yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

Tabel 1. Nilai Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen Tahun 2019 – 2024

Nama Perusahaan	PBV						Rata - Rata	Standar Industri
	2019	2020	2021	2022	2023	2024		
Trisula Textile Industries Tbk.	2,72	4,49	4,07	4,10	2,16	1,60	3,19	>1
Asia Pacific Investama Tbk	1,39	11,50	-5,01	-2,93	-0,94	-0,47	0,59	<1
Golden Flower Tbk	10,92	3,50	2,32	1,66	5,09	13,74	6,21	>1

Sunson Textile Manufacturer Tbk	3,10	3,58	3,88	3,88	2,47	1,37	3,05	>1
PT Buana Artha Anugerah Tbk	1,50	1,03	1,41	1,29	1,01	0,47	1,12	>1
Trisula Internasional Tbk.	1,26	1,01	1,02	1,04	0,89	0,67	0,98	<1
Uni-Charm Indonesia Tbk	1,79	1,36	0,77	0,88	0,49	0,54	0,97	<1
Mega Perintis Tbk	0,93	1,30	1,23	3,09	2,48	2,17	1,86	>1
Ricky Putra Globalindo Tbk	0,21	0,25	0,20	0,23	2,30	-0,50	0,45	<1

Sumber: data diolah oleh peneliti, 2025

Indikator untuk mengetahui nilai perusahaan adalah menggunakan rasio *Price to Book Value* (PBV). Standar PBV yang baik adalah apabila $PBV > 1$ (Aninditha Putri Kusumawardhani, 2021). Namun berdasarkan tabel 1.1 *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan Asia Pacific Investama Tbk menunjukkan rata-rata $0,59 < 1$, Trisula Internasional Tbk menunjukkan rata-rata $0,98 < 1$, dan Ricky Putra Globalindo Tbk menunjukkan rata-rata $0,45 < 1$. Beberapa data PBV tersebut mengindikasikan kondisi PBV yang kurang baik. Penurunan nilai perusahaan dalam sektor tekstil dan garmen dapat menggambarkan dalam perubahan harga sahamnya di pasar modal. Terjadinya penurunan harga saham tersebut mengindikasikan adanya penurunan nilai perusahaan yang harus segera diatasi agar kepercayaan investor dan calon investor tidak beralih kepada perusahaan lain yang memiliki prospek yang lebih baik kedepannya dan kesempatan perusahaan mendapatkan investor baru tidak akan berkurang. Nilai perusahaan memiliki beberapa faktor diantaranya yaitu, struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas.

Salah satu indikator penentu keputusan investasi yang sering digunakan oleh investor adalah struktur modal. Struktur modal adalah bagaimana perusahaan dalam mengatur komposisi antara hutang dengan ekuitas dalam kegiatan pendanaan operasionalnya. Pada penelitian untuk mengukur struktur modal adalah dengan menggunakan rasio Debt to Equity Ratio (DER). DER mengindikasikan perbandingan diantara jumlah utang yang dipegang oleh perusahaan dengan ekuitasnya. Berikut ini tabel hasil perhitungan struktur modal perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garmen tahun 2019 – 2024 yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

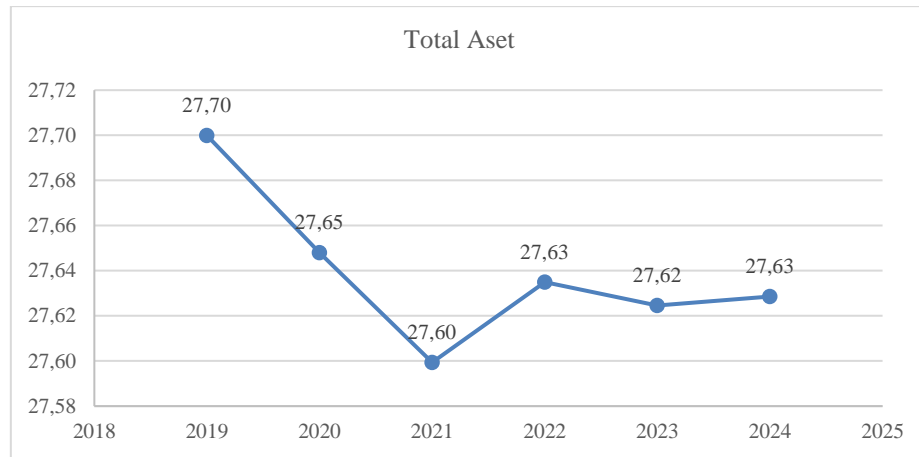
Tabel 2. Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil dan Garmen Tahun 2019 – 2024

Nama Perusahaan	DER (%)						Rata - Rata (%)	Standar Industri (%)
	2019	2020	2021	2022	2023	2024		
Trisula Textile Industries Tbk.	113,3	116,1	101,9	101,1	99,8	115,0	107,9	> 90
Asia Pacific Investama Tbk	1082,3	11429,0	-3015,3	-2869,3	-855,4	-669,6	850,3	> 90
Golden Flower Tbk	108,4	75,2	46,6	62,3	56,5	63,1	68,7	< 90
Sunson Textile Manufacturer Tbk	156,9	158,7	92,8	85,3	79,7	80,9	109,1	> 90
PT Buana Artha Anugerah Tbk	18,3	0,3	0,4	0,2	0,3	0,3	3,3	< 90
Trisula Internasional Tbk.	73,7	65,8	61,1	65,4	61,4	63,4	65,1	< 90
Uni-Charm Indonesia Tbk	91,5	70,1	36,5	62,3	34,5	47,6	57,1	< 90
Mega Perintis Tbk	76,4	116,4	98,3	87,9	100,2	102,0	96,9	> 90
Ricky Putra Globalindo Tbk	254,3	365,7	458,2	597,9	4902,4	-1807,8	795,1	> 90

Sumber: data diolah oleh peneliti, 2025

Standar Industri dari Debt to Equity Ratio (DER) menurut Kasmir (2016) adalah 90%. Semakin tinggi rasio DER akan menunjukkan kinerja yang buruk bagi perusahaan, maka perusahaan harus berusaha agar DER bernilai rendah atau berada dibawah standar Industri. Namun berdasarkan tabel 2 Debt To Equity Ratio (DER) pada Trisula Textile Industries Tbk. (BELL) menunjukkan rata – rata $107,9\% > 90\%$, Asia Pacific Investama Tbk menunjukkan rata – rata $850,3\% > 90\%$, Sunson Textile Manufacturer Tbk menunjukkan rata – rata $109,1\% > 90\%$, Mega Perintis Tbk menunjukkan rata – rata $96,9\% > 90\%$ dan Ricky Putra Globalindo Tbk menunjukkan rata – rata $795,1\% > 90\%$ yang artinya kondisi DER kurang baik. Pada PT Mega Printis Tbk juga menunjukkan rata – rata $97\% > 90\%$ artinya kondisi DER kurang baik.

Ukuran perusahaan mencerminkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari besarnya asset yang dimiliki oleh perusahaan. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur menggunakan total asset dengan tujuan mengurangi fluktuasi data yang berlebih. Berdasarkan grafik ukuran perusahaan sub sektor tekstil dan garmen tahun 2019 – 2024 sebagai berikut.



Gambar 1. Rata – rata Total Aset Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil dan Garmen Tahun 2019 - 2024

Berdasarkan grafik diatas menunjukkan bahwa nilai total asset perusahaan sub sektor tekstil dan garmen mengalami kondisi yang fluktuatif. Semakin tinggi ukuran perusahaan, maka nilai perusahaan pun semakin tinggi. Jika perusahaan memiliki total asset yang besar, maka pihak perusahaan akan lebih bebas dalam mempergunakan asset yang ada pada perusahaan, sehingga perusahaan akan lebih mudah dalam mengendalikan perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaannya. Berikut ini disajikan tabel hasil perhitungan profitabilitas perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garmen tahun 2019 – 2024 yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

Tabel 3. Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil dan Garmen Tahun 2019 – 2024

Nama Perusahaan	ROE (%)						Rata - Rata (%)	Standar Industri (%)
	2019	2020	2021	2022	2023	2024		
Trisula Textile Industries Tbk.	8,38	-6,45	1,61	1,71	4,33	4,25	2,30	< 40
Asia Pacific Investama Tbk	-77,31	-340,79	108,69	14,96	71,33	13,03	-35,01	< 40
Golden Flower Tbk	5,46	-3,79	-37,15	-4,86	-12,32	-1,05	-8,95	< 40
Sunson Textile Manufacturer Tbk	-8,12	-8,24	23,23	-2,53	-2,64	-8,18	-1,08	< 40
PT Buana Artha Anugerah Tbk	0,40	1,17	2,08	0,34	0,53	0,82	0,89	< 40
Trisula Internasional Tbk.	3,52	-0,62	2,74	9,06	9,41	10,76	5,81	< 40
Uni-Charm Indonesia Tbk	9,18	6,93	6,17	6,07	5,12	5,97	6,58	< 40
Mega Perintis Tbk	16,78	-14,45	10,85	21,03	12,51	1,90	8,10	< 40
Ricky Putra Globalindo Tbk	-2,54	-0,78	-21,78	-29,53	-244,06	134,48	-27,37	< 40

Sumber: data diolah oleh peneliti, 2025

Brigham dan Houston (2019) menyatakan bahwa nilai perusahaan ditentukan oleh profitabilitas yang berarti bahwa laba yang tinggi menciptakan kemungkinan lebih besar bahwa banyak dividen akan dibagikan kepada para investor (pemegang saham) sehingga dapat menciptakan nilai perusahaan yang tinggi. Salah satu indikator yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan keuntungan, sejalan dengan tujuan investor untuk berinvestasi, yaitu memperoleh keuntungan (Mediawati dan Midawati, 2016). Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas perusahaan. Penelitian ini menggunakan rasio Return On Equity (ROE) dikarenakan ROE dapat memperlihatkan tingkatan laba dalam periode tertentu, perkembangan laba, keuntungan serta hasil dana yang digunakan perusahaan. Menurut Kasmir (2016) standar industri Return On Equity (ROE) yang digunakan adalah 40%. Semakin tinggi rasio ini semakin baik, artinya hasil

DOI: <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i4.5247>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

yang diperoleh pemilik perusahaan semakin tinggi, demikian pula sebaliknya. ROE yang tinggi akan dapat mendorong penerimaan perusahaan atas peluang investasi yang baik dan manajemen biaya yang efektif. Namun berdasarkan tabel 1.4 Return On Equity (ROE) semua perusahaan sub sektor tekstil dan garmen menunjukkan angka rata – rata < 40% yang artinya kondisi ROE kurang baik.

Beberapa kasus perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garmen menunjukkan adanya perbedaan antara kondisi ideal yang diharapkan dengan fakta. Idealnya, *Debt to Equity Ratio* (DER) yang semakin tinggi akan mendorong tingginya risiko keuangan perusahaan yang dapat berdampak pada minat investor dan penurunan PBV, namun faktanya terdapat beberapa kasus dimana DER yang tinggi memiliki PBV yang juga tinggi. Hal tersebut bisa dikarenakan penggunaan utang yang efektif untuk investasi yang menguntungkan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, sangat penting bagi investor bahwa nilai perusahaan sangat berpengaruh dalam pengambilan keputusan yang dapat dilihat dalam berbagai aspek. Dengan demikian penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2024.”

2. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah terdapat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan?

Struktur modal menunjukkan perbandingan antara total utang terhadap modal sendiri yang diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). DER dapat menunjukkan tingkat risiko pada suatu perusahaan. Semakin tinggi DER, maka akan semakin tinggi risiko yang mungkin terjadi dalam perusahaan, karena pendanaan perusahaan dari utang lebih besar daripada modal sendiri. Penggunaan utang yang tinggi bisa mendorong perusahaan memperoleh laba yang lebih tinggi dari perusahaan yang menggunakan utang lebih kecil karena adanya pengurangan pajak penghasilan yang lebih tinggi. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dewi Anggraini dan Ani Siska MY (2019) dan Adhitya Ananda (2017) menyatakan struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan, maka penulis mengajukan hipotesis pertama sebagai berikut:

H1: Struktur modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat digambarkan dengan total penjualan atau total aktiva yang dimiliki suatu perusahaan. Jika perusahaan memiliki total asset yang besar maka pihak perusahaan akan lebih bebas dalam mempergunakan asset yang ada pada perusahaan tersebut, sehingga perusahaan akan lebih mudah dikendalikan dan harapannya nilai perusahaan pun semakin tinggi (Dina Shafarina Dwiastuti, Vaya Juliana Dillak, 2019). Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rizqia Muharramah, Mohamad Zulman Hakim (2021), Adelia Devi Erlinda (2022), Imam Hidayat dan Khusnul Khotimah (2022) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, maka penulis mengajukan hipotesis kedua sebagai berikut:

H2: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas merupakan pengukuran kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dengan menggunakan asset atau modal perusahaan. Maka dapat dipastikan bahwa semakin tinggi rasio ini akan semakin baik, karena laba yang akan diperoleh juga akan semakin besar, sehingga kemakmuran para pemegang saham melalui pembagian dividen juga akan meningkat. Profitabilitas merupakan tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan kegiatan operasinya. Semakin besar keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan, maka akan semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar dividen ke pemegang saham, hal ini diharapkan mendorong peningkatan nilai perusahaan. Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Liliy Chynthiawati dan Jonnardi (2022), Dwi Rachmawati dan Dahlia Br. Pinem (2015) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis mengajukan hipotesis ketiga sebagai berikut:

H3: Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

3. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode Kuantitatif merupakan metode berupa angka, jumlah, tingkatan, perbandingan dan volume. Data dalam penelitian menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber yang tidak langsung tetapi diperoleh dari data seperti media massa, perusahaan penyedia data, bursa efek, data yang digunakan peneliti dalam penelitian sebelumnya. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garmen tahun 2019 – 2024 diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id, situs untuk melihat harga saham www.pasardana.id dan situs resmi masing – masing perusahaan.

Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah perusahaan manufaktur sub sektor Tekstil dan Garmen yang berjumlah 22 perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2019 sampai 2024. Setelah dilakukannya penarikan sampel, didapat ada 9 perusahaan sub sektor Tekstil dan garmen adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Tahun 2019 – 2024

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	BELL	Trisula Textile Industries Tbk.
2	MYTX	Asia Pacific Investama Tbk
3	POLU	Golden Flower Tbk
4	SSTM	Sunson Textile Manufacturer Tbk
5	STAR	PT Buana Artha Anugerah Tbk
6	TRIS	Trisula Internasional Tbk.
7	UCID	Uni-Charm Indonesia Tbk
8	ZONE	Mega Perintis Tbk
9	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk

Variabel Independen (X)

Struktur modal merupakan imbangan antara modal asing atau hutang dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini berarti modal sendiri semakin sedikit dibanding dengan hutangnya. Dalam penelitian ini untuk menghitung penggunaan variabel X1 adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

Menurut Hartono (2016), ukuran perusahaan (*firm size*) merupakan ukuran besar kecilnya perusahaan yang diukur melalui logaritma natural dari total asset (Ln total asset). Dalam penelitian rumus untuk menghitung Ukuran Perusahaan (X2) adalah sebagai berikut:

$$\text{Firm Size} = \text{Ln} (\text{Total Asset})$$

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba. Rasio yang digunakan adalah *Return On Equity* (ROE) merupakan perbandingan antara laba bersih dengan modal sendiri. Berikut rumus untuk menghitung Profitabilitas adalah sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{EAT}}{\text{modal sendiri}} \times 100\%$$

Variabel Dependen (Y)

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang sering dihubungkan dengan harga saham. Untuk menghitung (Y) dalam penelitian adalah sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{NB per lembar saham}}$$

Model Estimasi Data Panel

Model Pengaruh Acak (*Random Effect Model*). Pada model *random effect*, perbedaan karakteristik individu dan waktu diakomodasikan pada *error* dari model. Dalam *Random Effect Model*, pendugaan parameter menggunakan metode *generalized least square*.

Model Pengaruh Tetap (*Fixed Effect Model*). Model *fixed effect* pada data panel mengasumsikan bahwa koefisien *slope* masing – masing variabel adalah konstan tetapi intersep berbeda – beda setiap unit *cross section*.

Common Effect Model. Model *common effect* pada data panel mengasumsikan bahwa nilai intersep dan *slope* masing – masing variabel adalah sama untuk semua unit *cross section* dan *time series*.

Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel

Uji Chow atau uji *F Restricted* dilakukan untuk melihat model yang tepat dan terbaik yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu antara *Common Effect Model* dan *Fixed Effect Model*. Pemilihan model dalam uji chow ini yaitu, jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka model terbaik yang digunakan adalah *Common Effect Model*. Namun jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka model terbaik yang digunakan adalah *Fixed Effect Model*.

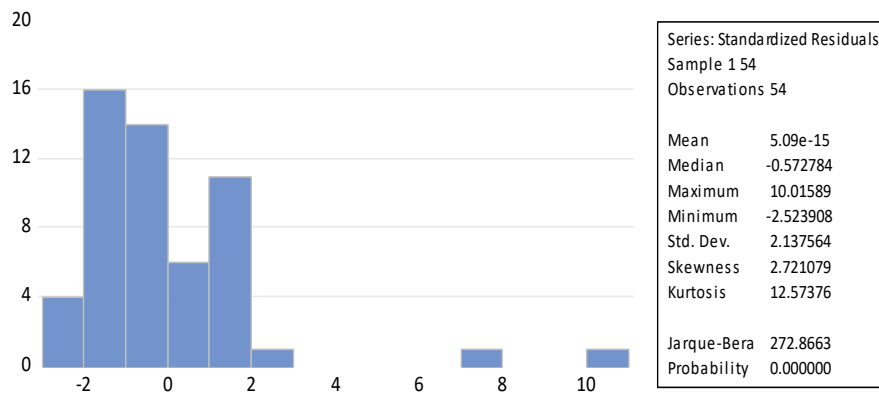
Uji Hausman dilakukan untuk melihat model mana yang lebih baik antara *fixed effect model* dengan *random effect model*. Pemilihan model dalam uji Hausman yaitu, jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka model terbaik yang digunakan adalah *Random Effect Model*. Namun jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka model terbaik yang digunakan adalah *Fixed Effect Random*.

Uji *Lagrange Multiplier* dilakukan untuk melihat model yang terbaik dan tepat yang akan digunakan di dalam penelitian ini yaitu antara *Common Effect Model* dan *Random Effect Model*. Pemilihan model dalam uji LM yaitu, jika nilai probabilitas *cross – section chi square* $> 0,05$ maka model terbaik yang digunakan adalah *Common Effect Model*. Namun jika nilai probabilitas *cross – section chi square* $< 0,05$ maka model terbaik yang digunakan adalah *Random Effect Model*.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa model yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *random effect model*.

Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah residual berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Jarque-Bera* (uji J-B). Apabila nilai probabilitas *Jerque – Bera* $> 0,05$, maka data berdistribusi normal. Sebaliknya apabila nilai probabilitas *Jerque – Bera* $> 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.



Gambar 5.1 Uji Normalitas
Sumber: hasil output e-views 12 SV

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas, didapat probabilitas Jarque – Bera sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya data tidak berdistribusi normal. Namun, menurut Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto (2016) menyatakan bahwa Uji asumsi klasik dalam pengujian normalitas suatu data tidak begitu rumit. Data yang banyaknya lebih dari 30 angka ($n > 30$), maka sudah dapat diasumsikan berdistribusi normal. Dan biasa dikatakan sebagai sampel besar.

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengevaluasi apakah ada korelasi yang signifikan antara setiap variabel independent dalam model regresi. Apabila nilai korelasi $> 0,80$ maka ada masalah multikolinieritas. Dan Apabila nilai korelasi $< 0,80$ maka tidak ada masalah multikorelinieritas. Koefisien korelasi X1 dan X2 sebesar $0,07981 < 0,80$, X1 dan X3 sebesar $-0,9326 < 0,80$ dan X2 dan X3 sebesar $-0,0594 < 0,80$. Maka dapat disimpulkan tidak ada masalah multikolinieritas.

Tabel 5.2 Uji Multikolinieritas

	X1	X2	X3
X1	1	0.07981942...	-0.9326602
X2	0.07981942...	1	-0.0594581
X3	-0.9326602...	-0.0594581...	1

Sumber: hasil output e-views 12 SV

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam penelitian ini Uji heteroskedastisitas akan menggunakan metode dengan uji *white*. jika nilai probabilitas *Obs*R-squared* $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas. Dan Apabila nilai probabilitas *Obs*R-squared* $> 0,05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 5.5 Uji Heteroskeasitas

Heteroskedasticity Test: White			
Null hypothesis: Homoskedasticity			
F - statistic	1.687074	Prob. F(9,44)	0.1211
Obs*R-square	13.85379	Prob. Chi-Square(9)	0.1276
Scaled explained SS	65.31938	Prob. Chi-Square(9)	0.0000

Sumber: hasil output e-views 12 SV

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas diatas nilai probabilitas *Obs*R-squared* sebesar $0,1276 > 0,05$ artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi (Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, 2016). Uji autokorelasi dalam penelitian ini adalah dengan melakukan uji *Breusch-Godfrey serial correlation LM Test* atau uji *Lagrange-Multiplier* (uji LM). Apabila nilai probabilitas *chi - squares* $> 0,05$ maka tidak ada masalah autokorelasi. Dan Apabila nilai probabilitas *chi - squares* $< 0,05$ maka terdapat masalah autokorelasi.

Tabel 5.6 Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:			
Null hypothesis: No Serial correlation at up to 2 lags			
F-statistic	1.599046	Prob. F(2,48)	0.2127
Obs*R-squared	3.373113	Prob. Chi-Square(2)	0.1852

Sumber: hasil output e-views 12 SV

Berdasarkan hasil uji autokorelasi yang dilakukan nilai prob.Chi Square sebesar $0,1852 > 0,05$, maka tidak terjadi autokorelasi.

Uji Hipotesis T (Parsial)

Tabel 6 Hasil Uji T

Variable	Coefficient	Std.Error	t-Statistic	Prob.
C	34.29628	11.40009	3.008420	0.0041
X1	0.157924	0.038216	4.132398	0.0001
X2	-1.176773	0.412235	-2.854615	0.0063
X3	1.888921	1.084819	1.741231	0.0878

Sumber: hasil output e-views 12 SV

Nilai Struktur Modal yaitu. sebesar $4,132398 > t$ tabel $2,006647$ dan nilai prob. $0.0001 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel Struktur Modal (X1) dalam penelitian ini memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Y). Dengan demikian H1 dalam penelitian ini diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan hipotesis awal penulis.

Nilai Ukuran Perusahaan (X2) sebesar $-2,854615 < t$ tabel $2,006647$ dan nilai prob. $0.0063 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan variabel Ukuran Perusahaan (X2) dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Dengan demikian H2 dalam penelitian ini ditolak. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hipotesis awal penulis, tetapi sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Siti Fatimah, Azib (2021) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Nilai Profitabilitas (X3) sebesar $1,741231 < t$ tabel $2,006647$ dan nilai prob. $0.0878 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Profitabilitas (X3) dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Y). Dengan demikian H3 dalam penelitian ini ditolak. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hipotesis awal, namun sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi Angraini dan Ani Siska MY (2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian pembahasan yang telah dijelaskan diatas mengenai pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan melalui regresi data panel, maka terdapat beberapa kesimpulan yang dapat diambil, yaitu: variabel Struktur Modal yang diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER) memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di BEI tahun 2019 – 2024 dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0.0001 < 0,05$. Variabel Ukuran Perusahaan yang diukur dengan rasio Logaritma natural (Ln) tidak memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang di BEI tahun 2019 – 2024 dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0.0063 > 0,05$. Variabel Profitabilitas yang diukur dengan Return on Equity (ROE) tidak memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di BEI tahun 2019 – 2024 dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0.0878 > 0,05$.

Referensi

1. Akbar, R., Sukmawati, U. S., & Katsirin, K. (2023). Analisis Data Penelitian Kuantitatif: Pengujian Hipotesis Asosiatif Korelasi. *Jurnal Pelita Nusantara*, 1(3), 430-448.
2. Aninditha Putri Kusumawardhani. 2022. PENGARUH EARNING PER SHARE DAN PRICE EARNING RATIO TERHADAP PRICE BOOK VALUE PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI INDEKS IDX30 TAHUN 2015-2020. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 8 No. 2
3. Apriliyana, E., Handarini, D., & Zakaria, A. (2025). THE EFFECT OF PROFITABILITY, DIVIDEND POLICY AND OPERATING CASH FLOW ON COMPANY VALUE BEFORE AND DURING THE PANDEMI IN CONSUMER NON-CYCLICALS COMPANIES. *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 3(5), 402-419.
4. Astuti, K. D., Retnowati, W., & Rosyid, A. (2015). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Go Publik Yang Menjadi 100 Perusahaan Terbaik Versi Majalah Fortune Indonesia Periode Tahun 2010-2012). *Jurnal Akuntansi*, 2(1).

5. Audrey Yunita Pratiwi, Ryan Elfahmi. 2021. Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset Pada PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk. Tahun 2008-2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIMAWA)* Vol. 1, No. 2, Juli 2021
6. Basuki, Agus Tri and Prawoto, Nano 2016. Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & EVIEWS. Depok: PT Rajagrafindo Persada
7. Chintia Dwi Anggraeni, Ryan Elfahmi. 2021. PENGARUH ROEDANEPSTERHADAP HARGA SAHAM PT UNILEVER INDONESIA TBK PERIODE 2006-2020. *JURNAL ILMIAH RAFLESIA AKUNTANSI*, VOL 7, NOMOR 2.
8. Delariani. 2020. PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR KONSTRUKSI DAN BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Akuntansi* Vol.7 (2)
9. Dewi Anggraini1, Ani Siska MY. 2019. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Management & Accounting Expose* Vol. 2, No. 1
10. Dr. Silvia Indrarini, MM., AK. (2019). *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Governance dan Kebijakan Perusahaan)*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
11. Dr. Sutrisno, M.M. 2017. *MANAJEMEN KEUANGAN TEORI, KONSEP DAN APLIKASI*. Yogyakarta: EKONISIA
12. Dr. Nova Nengsih, S.EI., MA, EK. (2023). *Struktur Modal Syariah Studi pada Perbankan Syariah Di Indonesia*. Jakarta: CV. Bintang semesta media.
13. Eka Indriyani. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Akuntansi* 10(2), 2461-1190.
14. Fitri Dwi Jayanti. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Bingkai Ekonomi*, Vol. 3 , No. 2
15. Gerinata Ginting. (2021). *Investasi dan Struktur Modal*. Sumatra Barat: CV. Azka Pustaka.
16. Heven Manoppo, Fitty Valdi Arie. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 – 2014. *Jurnal EMBA* 4(2), 2303-1174
17. Hidayat, W. W. (2019, March). Pengaruh ukuran perusahaan, return on equity dan leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di indonesia. In *Forum Ekonomi* (Vol. 21, No. 1, pp. 67-75).
18. I Dewa Ayu Indah Pratiwi, I Gusti Bagus Wiksuana. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Property di Bursa Efek. *E-Jurnal Manajemen* 9(6), 2302-8912.
19. I Putu Hendra Sintyana, Luh Gede Sri Artni. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal manajemen* 8(2), 2302-8912.
20. Ilyas, M., & Hertati, L. (2022). *PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN ERA PANDEMI COVID-19*. *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (JIKA)*, 11(2), 190-205.
21. Irawan, D., & Kusuma, N. (2019). Pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Aktual STIE Trisna Negara*, 17(1), 66-81.
22. Jamaluddin Ali, Ridwan Faroji, Osman Ali. (2021). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Jurnal neraca peradaban* 1(2).
23. Jihan Nur Faidah. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Kebijakan Dividen bagi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kosmetik dan Rumah Tangga Teregistrasi ISSI Periode 2020-202. *YUME: Journal of Management* 6(2).
24. Johannes, P. Kusumagava., S.E., M.M. (2024). *Pintu Keberhasilan Finansial: Strategi Modal Kerja untuk Profitabilitas yang Berkelanjutan*. Sumedang: Mega Press Nusantara.
25. Kurnia, S. R., & Akbar, A. (2023). Studi Keputusan Investasi Dan Kinerja Perusahaan Dalam Kondisi Inflasi Dan Pergerakan Kurs Pada PT. Perusahaan Gas Negara Tbk. *Jurnal E-Bis*, 7(1), 291-304.
26. Kusumawardhani, A. P. (2021). Pengaruh earning per share dan price earning ratio terhadap price book value pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di indeks idx30 tahun 2015-2020. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 8(2), 131-137.
27. Lily Chynthiawati, Jonnardi. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi* 4(4).
28. Madany, N., Ruliana, R., & Rais, Z. (2022). Regresi data panel dan aplikasinya dalam kinerja keuangan terhadap pertumbuhan laba perusahaan IDX LQ45 Bursa Efek Indonesia. *VARIANSI: Journal of Statistics and Its application on Teaching and Research*, 4(2), 79-94.
29. Marista Oktaviani, Asduyatur Rosmaniar, Samsul Hadi. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan (size) dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Balance* 16(1).
30. Meifida Ilyas, Lesi Hertati. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Struktur Modal, dan Kebijakan Divden terhadap Nilai Perusahaan Era Pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmu keuangan dan perbankan* 11(2), 2655-9234.
31. Muhamad Nurhamdi, Dede Hendra. 2025. PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON EQUITY PADA PERUSAHAAN TEXTILE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013 – 2022. Derivatif: *Jurnal Manajemen* Vol. 19 No. 1 April 2025
32. Muhammad Awaludin, St. Maryam, M. Firmansyah. 2023. ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYERAPAN TENAGA KERJA PADA SEKTOR INDUSTRI KECIL DAN MENENGAH DI PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT. *Jurnal Konstanta Ekonomi Pembangunan: Vol 2 No 1*
33. Ni Kadek Rai Prastuti, I Gede Merta Sudiarta. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal manajemen Unud*, 5(3), 2302-8912.
34. Ni Luh Putu Widyantari, I Putu Yadnya. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud* 6(12), 2302-8912
35. Nova Adhitya Ananda. 2017. PENGARUH PROFITABILITAS DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *The Effects of Profitability and Capital Structure on the Value of Firm. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Vo.2(1)
36. Novitasari, R. (2021). *Pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan firm size terhadap nilai perusahaan pada perusahaan consumer goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020* (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta).
37. Nurmiati & Pratiwi. 2022. ANALISIS STRUKTUR MODAL DALAM MENINGKATKAN LABA PADA PT. LOTTE CEMICAL TITAN, TBK. *Jurnal Manajemen*, Vol 12, No 1
38. Putri, H. A., & Santoso, B. H. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Cosmetics Households. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 11(3).

39. Rachmawati, D., & Pinem, D. B. (2015). Pengaruh profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Equity*, 18(1), 1-18.
40. Sentot Imam Wahjono, Anna Mariana, Andi Wardhana, Akhmad Darmawan. 2019. Pengantar manajemen. Depok: Rajawali Pers.
41. Setiawan, M. R., Susanti, N., & Nugraha, N. M. (2021). Pengaruh struktur modal, perputaran modal kerja, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 5(1), 208-218.
42. Subhaktiyasa, P. G. (2024). Menentukan populasi dan sampel: Pendekatan metodologi penelitian kuantitatif dan kualitatif. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(4), 2721-2731.
43. Syaharman, SE,M.Si . 2021. ANALISIS LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI DASAR UNTUK MENILAI KINERJA PERUSAHAAN PADA PT. NARASINDO MITRA PERDANA. *Jurnal Insitusi Politeknik Ganesha Medan Juripol*, Volume 4 Nomor 2 September
44. YOGI, Y. (2017). *PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN PADA NILAI PERUSAHAAN (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016)* (Doctoral dissertation, Universitas Satya Negara Indonesia).